

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bab ini berisi saran untuk peneliti selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *self determination* siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025.

5.1 Simpulan

Hasil temuan *self determination* siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 dari ketiga aspek *self determination* menunjukkan aspek yang paling kuat yaitu aspek kemandirian atau otonomi (*autonomy*), sedangkan aspek kompetensi (*competence*) dan keterkaitan atau keterhubungan (*relatedness*) memiliki hasil yang hampir sama yaitu berada pada kategori sedang. Artinya mayoritas siswa sudah yakin terhadap prinsip serta pilihannya, mampu mengatur diri sendiri, dan bertindak mandiri dengan sepenuh hati tanpa adanya tekanan namun *self determination* yang dimiliki belum sepenuhnya kuat, serta kepercayaan diri siswa dalam menentukan arah dan tujuan hidup dan perasaan terhubung secara sosial dengan orang lain masih perlu ditingkatkan dalam memfasilitasi perkembangan aspek otonomi, kompetensi, dan keterkaitan dalam diri siswa.

Hasil temuan dukungan sosial siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 dari keempat aspek dukungan sosial menunjukkan aspek yang paling kuat yaitu aspek dukungan informatif, sedangkan aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental memiliki hasil hampir sama yaitu berada pada kategori sedang. Artinya siswa mendapatkan saran dan masukan yang relevan dari lingkungan pertemanan dan orang tua, siswa mendapatkan arahan atau bimbingan dari lingkungan pertemanan dan orang tua dalam memecahkan suatu masalah, dan siswa membangun komunikasi yang efektif dengan teman dan orang tua cukup merasakan dukungan dari lingkungan pertemanan dan keluarganya namun dukungan tersebut belum sepenuhnya

mencukupi sehingga intensitas dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental perlu ditingkatkan antara siswa dengan orang tua, guru, dan teman sebaya.

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan sosial dengan *self determination* siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Meskipun terdapat arah korelasi positif antara *self determination* dan dukungan sosial pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap sebagai faktor penentu utama. Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *self determination* memiliki peran penting dalam menunjang aspek-aspek penting lain, seperti penyesuaian diri, *self regulation learning* (SRL), hasil belajar, dan pengambilan keputusan karir.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Layanan berfokus pada penguatan aspek kompetensi (*competence*) dan keterkaitan (*relatedness*) dalam *self determination* siswa. Meskipun aspek otonomi (*autonomy*) sudah tergolong kuat, siswa masih memerlukan dukungan dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan dalam menetapkan tujuan hidup, serta membangun relasi sosial yang positif. Layanan berkaitan dengan penguatan dukungan sosial, khususnya dalam dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Bagi guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan dengan memahami hasil penelitian kemudian *need assesment* agar disesuaikan dengan keadaan yang relevan di sekolah. Apabila hasil sesuai dengan keadaan di sekolah maka guru bimbingan dan konseling dapat mempraktikkan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan hasil penelitian pada lampiran. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga dapat mengadakan berupa kegiatan *parenting* yang melibatkan orang tua siswa dengan tujuan agar orang tua siswa dapat memahami pentingnya dukungan sosial bagi *self determination* siswa.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan bagi peneliti selanjutnya mengembangkan studi mengenai topik terkait dengan pendekatan dan ruang lingkup yang lebih luas. Berikut merupakan saran bagi peneliti selanjutnya.

1. Disarankan untuk melibatkan lebih dari satu angkatan dalam penelitian agar hasilnya lebih kompleks.
2. Disarankan untuk mempertimbangkan hubungan variabel *self determination* dengan faktor lain seperti pola asuh, kondisi emosional, motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
3. Disarankan untuk menggunakan karakteristik khusus pada sampel penelitian sehingga dinamika penelitian lebih terlibat.